

TRIM Highlight

HINGGA AKHIR PEKAN KEDUA DI TAHUN 2012, IHSG SUDAH BERGERAK NAIK SEBESAR 2,97% DARI AKHIR DESEMBER 2011 DI LEVEL 3.821,99. PADA PENUTUPAN HARI JUM'AT, 13 JANUARI 2012, IHSG BERADA DI POSISI 3.933,52. DENGAN DEMIKIAN, HINGGA SAAT INI TERBUKI BAHWA JANUARY EFFECT KEMBALI TERJADI DI TAHUN 2012.

Market View

IHSG menutup akhir pekan dengan naik 25,83 poin (+0,66%) menjadi 3.935,32. Nilai transaksi cukup ramai sebesar Rp4,1tr karena dalam dua minggu pertama di 2012, nilai tersebut cukup besar. Beberapa saham Blue Chips menjadi Top Gainers dan Top Losers. Blue Chips yang menjadi Top Gainers adalah ASII (Rp76.750, +1,7%), UNTR (Rp27.800, +2,2%), UNVR (Rp19.950, +1,3%) dan SMGR (Rp11.800, +2,6%). Sedangkan Top Losers adalah BBKA (Rp8.000, -1,8%), BBRI (Rp6.850, -0,7%) dan TLKM (Rp6.950, -0,7%). Kami perkirakan IHSG akan melemah sepanjang minggu ini mengingat kondisi IHSG yang sudah Overbought dan masa January Effect yang mulai berakhir.

2.9%

Adalah kenaikan IHSG dari 2 Januari 2012 hingga 13 Januari 2012. Kenaikan tersebut merata dalam dua pekan pertama perdagangan dimana pada pekan pertama, IHSG naik sebesar +1,2% sedangkan pada pekan pertama IHSG naik +1,7%. Angka ini cukup konservatif berdasarkan histori tahun sebelumnya

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
CTRA	570	TradingBuy	Penjualan tahun 2011 yang lebih tinggi 16% dari target menjadi sentimen positif. Secara teknikal, CTRA berpotensi meneruskan Uptrend – nya
ENRG	200	Accumulate	Secara teknikal, ENRG masih berpeluang untuk naik hingga menutup Gap yang terjadi di sekitar 220 – 235
ROTI	3525	Accumulate	Penjualan roti yang kuat mendampingi mini market membuat bisnis perseroan kuat. ROTI berpeluang naik hingga Resistance di sekitar 3650 – 3700
UNSP	300	TradingSell	Sentimen negatif dari harga CPO yang turun berimbas negatif bagi pergerakan harga UNSP karena secara teknikal UNSP berada dalam Sideways
LPKR	670	TradingSell	Pergerakan harga LPKR masih cenderung Sideways berkepanjangan sehingga tidak atraktif

News of the Day

Regional Wrap :

- Mayoritas bursa Eropa turun seperti FTSE 100 (-0,46%), CAC 40 (-0,11%) serta DAX (-0,58%). Mengikuti perkembangan Eropa, Dow Jones pun ditutup melemah (-0,39%)
- Investor Amerika kembali mengkhawatirkan Eropa terkait dengan aksi Standard & Poor yang menurunkan beberapa rating negara – negara Eropa. Salah satu yang paling mengkhawatirkan adalah menurunnya 1 notch peringkat surat hutang Perancis menjadi AA+ dari AAA. Perancis selama ini menjadi salah satu negara yang memimpin Eropa dalam menangani krisis surat hutang bersama dengan Jerman. Jerman sendiri dipertahankan peringkatnya oleh S&P
- Sementara di Amerika, Bureau of Economic Analysis mencatat defisit perdagangan yang melebar menjadi US\$47,8bn dari defisit sebelumnya sebesar US\$43,3bn. Angka ini lebih buruk dibanding estimasi defisit senilai US\$44,8bn
- Investor Amerika sendiri masih mencermati laporan keuangan kuartal empat 2011 yang dijadwalkan akan keluar dalam minggu ini. Pasar memprediksi bahwa kinerja emiten akan membaik terutama emiten di sektor keuangan dan teknologi.
- Dalam minggu ini, Investor akan mengamati kebijakan ekonomi Cina. Setelah inflasi mereda menjadi 4,1% dari sebelumnya 4,2%, pemerintah Cina diharapkan dapat kembali melakukan aksi yang dapat mendukung pertumbuhan ekonominya terlebih lagi diprediksi bahwa Produk Domestik Bruto Cina turun menjadi 8,8% dari sebelumnya 9,1%

JCI

3,935.3

Change	:	0.66%
Transaction Volume (m)	:	5,046.6
Transaction Value (Rpbn)	:	4,065.0
Mkt Cap (Rptr)	:	3,648.5
Market P/E (x)	:	12.4
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,422.1	-49.0	-0.4
Nasdaq	2,710.7	-14.0	-0.5
Nikkei	8,500.0	114.4	1.4
ST Times	2,791.5	47.9	1.7
FTSE	5,636.6	-25.8	-0.5
Hang Seng	19,204.4	109.0	0.6

TRAM Reksa Dana

Produk	13 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7088.64	0.81	56.91
Trim Kapital +	2658.48	0.82	21.61
Trim Syariah SHM	1235.27	0.25	3.12
Tram Consumption +	1060.53	0.72	7.54
Trim Komb 2	1418.21	0.76	10.68
Trim Syariah B	1818.40	0.12	2.14
Trim Dana Stabil	1830.87	0.03	0.47
Trim Dana Tetap 2	1470.00	0.04	0.55
Tram PDPT USD	1.04	0.19	0.00
Tram Reguler INC	1025.60	0.08	0.78
Tram Strategic Fund	1038.26	0.10	1.00
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.6	5,621.8	0.5	1.7
TLKM	30.8	7,057.1	-0.1	-0.2

Topic of the Day

January Effect” Di Tahun 2012

Hingga akhir pekan kedua di tahun 2012, IHSG sudah bergerak naik sebesar 2,97% dari akhir Desember 2011 di level 3.821,99. Pada penutupan hari Jum’at, 13 Januari 2012, IHSG berada di posisi 3.933,52. Dengan demikian, hingga saat ini terbukti bahwa January Effect kembali terjadi di tahun 2012.

Pergerakan IHSG dalam 2 Pekan Pertama di 2012



Sumber : Amibroker, Riset TRIM

Pergerakan Indeks Dunia Sepanjang 2012

Country	Outstanding (Rpbn)	YoY growth (%)
Indonesia	IHSG	2,79%
United States	Dow Jones	1,49%
Singapore	Strait	4,44%
Hong Kong	Hangseng	4,38%
China	Shanghai Composite Index	3,27%
India	Sensex	4,53%
South Korea	Kospi	2,74%
Japan	Nikkei	1,20%
United Kingdom	FTSE 100	2,16%

Sumber: IDX

Pergerakan Sektor – Sektor IHSG Sepanjang 2012

Sector in Jakarta Composite Index	Year To Date (%)
Agriculture	3,37%
Mining	4,83%
Basic Industry	3,93%
Misc Industry	4,25%
Consumer Goods	1,77%
Property	4,53%
Infrastructure	2,06%
Finance	1,63%
Trade	3,61%

Sumber: IDX

- Menjelang akhir tahun 2012, pasar dikejutkan dengan kenaikan peringkat surat hutang Indonesia menjadi Investment Grade oleh Fitch Ratings serta disahkannya Undang – Undang Pengadaan Lahan. Dua hal tersebut tentu menjadi sentimen positif bagi multi sektor terutama sektor infrastruktur (+2,06%) serta sektor properti (+4,53%).
- Meskipun terjadi gejolak harga jual bahan tambang serta semakin dekat peraturan terkait larangan ekspor bahan baku tambang, sektor mining berhasil bergerak naik +4,83% dan merupakan yang tertinggi diantara sektor lain.

- Sektor mining, terutama emiten produsen gas bumi, tertolong berkat salah satu kebijakan pemerintah untuk mengonversi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) menjadi Bahan Bakar Gas (BBG).
- Masih mengenai harga pasar yang berlaku, sektor perkebunan naik +3,37%. Terutama emiten Crude Palm Oil (CPO) dimana dikabarkan harga CPO akan segera naik menyusul produksi yang berkurang di awal tahun 2012 ini.
- Sektor konsumen tertekan karena adanya ancaman inflasi dari kebijakan pemerintah terkait dengan larangan penggunaan BBM bersubsidi. Pembatasan inflasi akibat larangan tersebut diperkirakan mencapai +0,72% - +0,94% .
- Oleh karena itu, di bulan Januari 2012 ini, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate menjadi 6% setelah pada tahun 2011 BI Rate turun 75 bps. Di sisi lain, Suku Bunga BI Rate serta tekanan mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat menjadi salah satu penyebab kurang Bergeraknya sektor keuangan.

Saham Blue Chips Yang Membantu January Effect di 2012

Saham	YTD %
AALI	2.76%
ASII	3.72%
BUMI	14.94%
EXCL	13.48%
HMSP	8.59%
INCO	7.14%
INDF	4.35%
INTP	4.40%
PTBA	10.63%
SMGR	3.06%
UNTR	5.50%
UNVR	6.12%

Sumber: IDX

“January Effect” di Sisa Januari 2012

- Secara fundamental, IHSG saat ini berada di Price To Earning Ratio (PER) 12,4x. Sentimen regional pun masih positif mengingat beberapa emiten mencetak penjualan di atas estimasi.
- IHSG sudah dalam kondisi Overbought secara teknikal sehingga rawan terjadi Profit Taking.
- Secara teknikal, Support penting IHSG ada di level 3875 dan Resistance terdekat ada di 4023.
- Dalam beberapa minggu ke depan, kami prediksi IHSG akan bergerak dengan kecenderungan melemah menuju 3820 – 3875 menyusulantisipasi beberapa agenda penting di Eropa serta Amerika Serikat.
- Kecuali apabila IHSG berhasil naik menembus 3954, maka kami prediksi IHSG dapat naik hingga Resistance terdekat 4023 pada sampai akhir Januari 2012.
- IHSG pun berpeluang mencapai level 4300 sesuai dengan Price Objective dari pola (yang menyerupai) Ascending Triangle (lihat Topic of The Days dari Trim Daily Traders edisi 6 Januari 2012) dalam jangka waktu hingga Maret 2012.

Analyst: Muhamad Makky Dandytra

Topic of the Day

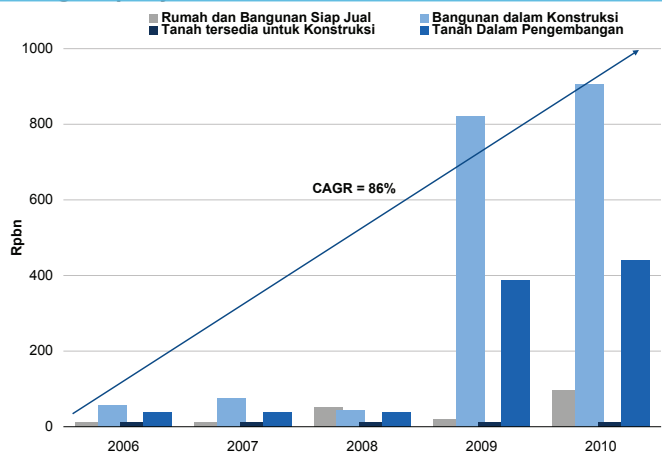
PTPP: Fokus Pada Investment Ownership

Beberapa hari lalu, kami bertemu dengan manajemen PTPP dan memberikan beberapa *update* perusahaan. PTPP berencana untuk mengembangkan bisnis investasi dalam penyertaan saham.

PTPP Plan in Brief: Menambah Porsi dari Segmen Non-Konstruksi

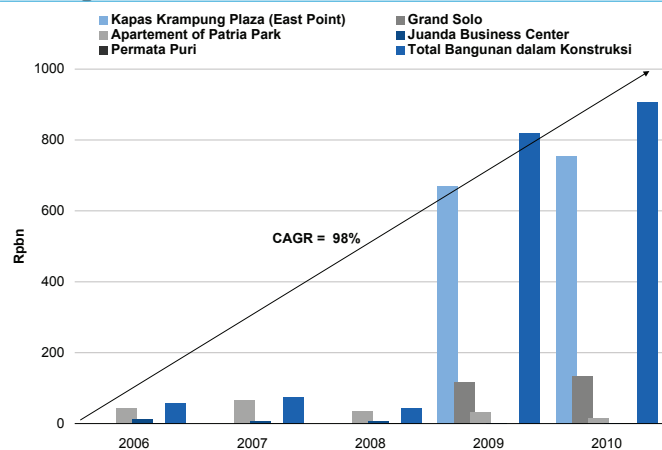
- PTPP berencana memperbesar komposisi portfolio mereka dari 97% konstruksi menjadi 55% konstruksi dan 45% non konstruksi.
- Porsi 45% konstruksi terdiri dari 10% realty dan 35% dari investment di bidang EPC, pabrik beton *precast factory*, jalan tol, pembangkit listrik, dan pelabuhan.
 - Realty yang dikembangkan di bawah brand "Permata Puri" berfokus di Surabaya dan Semarang. Landbank di Semarang sekitar 40Ha dan dapat dikembangkan hingga 100Ha. Realty diekspektasi akan berkontribusi pendapatan dalam 2 tahun dengan adanya peningkatan inventory selama 2009-2010.

Riding Property Well



Sumber: Company, Riset TRIM

Building under Construction



Sumber: Company, Riset TRIM

- PTPP berencana mengembangkan Park Hotel di kesembilan cabang di Indonesia, diawali di Jakarta dan saat ini dikembangkan di Bandung. Tanah bukan masalah bagi PTPP karena masih ada sisa lahan yang besar di cabang untuk dibangun hotel berkapasitas 140 kamar beserta *meeting room*.
- Beton *precast* telah berproduksi di Kalimantan dan PTPP berencana akan membuka pabrik di Jakarta dengan capex sebesar Rp160bn.

- Proyek pembangkit listrik dengan skema jual ke PLN di PLTU Talang Dukuh 60MW telah berkontribusi pendapatan sejak Okt'11 dengan harga Rp470/kwh.
- PTPP berencana lagi untuk mengembangkan pembangkit listrik yang sedang dalam proses konstruksi yang dijadwalkan selesai pada 2H13 sebesar 74MW. Nantinya listrik akan dijual ke PLN seharga Rp540/kwh.
- Investasi di bidang jalan tol, PTPP bekerjasama dengan CMNP dalam pembangunan tol Depok-Antasari yang rencananya akan dipacu pembangunannya di 2012 menyusul keluarnya UU Pembebasan Lahan.
- PTPP juga berinvestasi dalam penyertaan saham pada jalan tol di Tanjung Benoa, Bali dan inner road Jakarta.

Langkah Strategis PTPP: Mengatur Arus Kas

- Melalui penyertaan saham, PTPP dapat menjadi *sleeping partner* dan mendapat keuntungan.
- Ke depannya, rencana PTPP untuk menambah *recurring income* diharapkan bisa memberikan *cashflow* di 1Q-3Q di mana dana APBN pemerintah baru keluar di 4Q.

Valuasi

Sentimen dari UU Pembebasan Tanah dapat menjadi katalis positif bagi PTPP dalam jangka pendek. Secara perusahaan, PTPP mempunyai banyak rencana namun PTPP masih belum terlalu mendalami *recurring income* mereka. Saat ini PTPP diperdagangkan pada 9.2 x 2012 PE, pada harga diskon, sedangkan industri berada pada 9.7 x 2012 PE.

Analyst: Michele Gabriela

News of the Day

Ekonomi: 3 Korporasi Bidik Obligasi Rp3.6tr

Penerbitan obligasi korporasi diperkirakan marak pada periode Maret-Juli seiring dengan profil jatuh tempo obligasi korporasi pada periode tersebut yang mencapai Rp20,69tr. Tercatat akan ada 3 korporasi swasta yang menerbitkan obligasi hingga 2Q12 senilai Rp3,6tr. Perusahaan tersebut adalah PT Global Mediacom Tbk yang berencana menerbitkan Rp1tr, PT Indomobil Finance senilai Rp1,5tr dan PT Alam Sutera Realty Tbk senilai Rp 1,1tr. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Taspen dan Jiwasraya Incar Obligasi

Taspen yang mengelola dana investasi Rp92tr berencana menempatkan setidaknya 70% modal investasi program dana pensiun dan 76% modal investasi program THT pada instrument obligasi. Perusahaan menargetkan program THT dapat memberikan yield sebesar 10,46% pada akhir 2012. Sementara itu Jiwasraya juga berencana mengeluarkan obligasi senilai Rp1tr ditahun ini dengan target yield sebesar 9,25%. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: BNBR Akan Terbitkan Obligasi Rp1tr

BNBR berencana menerbitkan obligasi senilai Rp1tr. Dana penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk membayar utang jangka pendek perseroan dan repurchase agreement. Penerbitan akan dilakukan pasca transaksi pelepasan 23,8% saham Bumi Plc oleh BNR kepada BORN selesai. Transaksi ini ditargetkan selesai pekan depan. *Sumber: Kontan*

Ekonomi: SUN Bergerak Sideways

Harga SUN semua tenor diprediksi bergerak sideways pada pekan ini, menyusul minimnya sentiment pasar dari dalam dan luar negeri. Imbal hasil SUN kemungkinan bergerak pada kisaran 5-20bps. Perdagangan SUN sepekan ini dipengaruhi pelemahan rupiah, sehingga terjadi penurunan minat investor asing untuk membeli SUN. *Sumber: Investor Daily*

Infrastruktur: Tol Merak Lumpuh

Terjadi banjir di KM57-59 jalan tol Tangerang-Merak pada hari Minggu lalu (15 Januari 2012). Jalan tol ini dioperasikan oleh PT Marga Mandala Sakti (grup Astra). Pihak BPJT menghimbau jalan tol dari dan ke pelabuhan untuk mewaspadaai ancaman banjir dengan memperbaiki saluran drainase dan menyiapkan pompa air. JSMR sudah menyiapkan 20 mesin penyedot air di tol IR Sedyatmo (Jakarta Inner Toll Road) dan menjamin tol yang dioperasikan JSMR tidak terkena banjir. JSMR juga telah membangun sistem saluran air di JORR dan memperbaikinya. *Sumber: Investor Daily*

Komentar:

Tol Merak memang bukan dioperasikan oleh JSMR dan pihak JSMR memang telah menyiapkan antisipasi penanganan banjir di jalan tol. Namun, dengan adanya kelumpuhan pada tol Merak, JSMR yang mengoperasikan tol Jakarta-Tangerang juga ikut terkena dampaknya. Lalu lintas akan menjadi padat dan pada akhirnya mengurangi pendapatan perusahaan. Namun menurut kami, dampaknya tidak signifikan karena penyumbang revenue terbesar JSMR berada di Jakarta Inner Ring Road.

Bank: Laba Bank Umum Tumbuh 28% YoY

Laba bersih bank umum sebesar Rp69.4tr hingga Nov'11 atau meningkat 28% YoY. NPL per Nov'11 tercatat sebesar 2.5%, terendah dalam sejarah setelah di Nov'10 berada di 2.7% dikarenakan banyaknya kredit macet yang telah dihapus. *Sumber: Investor Daily*

Motor: Penjualan Desember 2011 turun YoY

Keseluruhan penjualan tahun 2011 naik 7.3% ke 7.9mn unit tetapi penjualan bulan Desember 2011 turun 10.3% ke 460,535 unit dari tahun sebelumnya. *Sumber: Jak Post, Republika*

Komentar:

Penurunan dimulai dari bulan November, merata pada semua produsen. Honda masih memimpin dengan produk-produknya yang efisien bahan bakar. AHM memperkirakan penjualan seluruh industri tahun depan ke angka 8.5mn unit, atau naik 7.6%. Pertumbuhan akan ditopang oleh suku bunga rendah dan banyaknya masyarakat yang memilih menggunakan sepeda motor di kondisi lalu lintas Jakarta yang semakin padat.

APLN: Agung Podomoro Incar Penjualan Rp4.3tr di 2012

Agung Podomoro Land menargetkan nilai marketing sales di 2012 sebesar Rp4.3tr yang hamper sama dengan pencapaian di 2011. Hal ini karena marketing sales yang dicapai di 2011 melebihi ekspektasi 20%, yaitu sebesar Rp4.2tr dari Rp3.5tr. Perusahaan juga meluncurkan beberapa hotel baru, sehingga tidak berkontribusi ke marketing sales. Tahun ini Perusahaan akan mengembangkan 20 proyek, baik yang baru maupun lama, dan menyiapkan belanja modal setidaknya sebesar Rp3tr. *Sumber: Bisnis Indonesia*

ADHI: Raih Kontrak Baru Rp241.43bn

PT Adhi Karya mendapat kontrak pembangunan pelabuhan senilai Rp241.42bn, yang diperoleh dari proyek Ferenikel Halmahera Timur PT Aneka Tambang Tbk. Perusahaan menyatakan pembangunan proyek itu akan memakan waktu 300 hari. Di tahun 2012 ini target nilai proyek konstruksi sebesar Rp13.3tr, dimana Rp11.5tr adalah carry over dari tahun lalu. Perusahaan juga menargetkan pendapatantumbuh 34.5% menjadi Rp9.42tr dari proyeksi tahun lalu sebesar Rp7tr. *Sumber: Bisnis Indonesia*

BBCA&BMRI: Interkoneksi ATM Resmi 16 Januari 2012

Interkoneksi ATM BBKA dan BMRI resmi di 16 Januari 2012. Jika konsumen transfer atau tarik tunai di ATM BCA maka akan dikenakan biaya Rp5000/ transaksi sedangkan pengecekan saldo sebesar Rp3000/transaksi. BBKA dan BMRI akan memeloppori interkoneksi dalam proyek National Payment Gateway agar semua ATM bisa saling terhubung. *Sumber: Investor Daily*

GIAA: Target Capex Sebesar Rp6.45tr

Alokasi belanja modal ini akan digunakan sebagai uang muka pembelian pesawat dan pelunasan utang jatuh tempo pada tahun ini. Dengan rincian Rp1.4tr dan USD420mn untuk uang muka pesawat, USD131mn untuk pelunasan hutang di tahun ini. Dana sebesar Rp1.4tr itu juga akan digunakan untuk ekspansi anak usahanya yaitu, PT Aero Catering Services dan pembangunan hangar baru oleh PT Garuda Maintenance Facility. Perusahaan akan menambah 18 pesawat baru, sehingga total unit pesawat menjadi 105 pesawat, sudah termasuk 20 pesawat Citilink. *Sumber: Bisnis Indonesia*

PWON: BSL Investment Lego Saham Pakuwon

BSL Investment Inc, perusahaan asal British Birgin Island, menjual sebagian kepemilikan sahamnya di PT Pakuwon Jati sebesar 880mn saham, senilai 650/share. Sebelumnya BSL memiliki 22.14% saham PWON, dan penjualan ini mempresentasikan 7% dari total kepemilikan BSL. Transaksi dilakukan di 10 Januari 2012. *Sumber: Bisnis Indonesia*

News of the Day

ROTI: Pabrik Baru Untuk Pertumbuhan

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk mengantisipasi pertumbuhan yang pesat pada tahun ini dengan pabrik baru di Palembang dan Makassar yang segera siap beroperasi. Diversifikasi ke produk selai akan dilakukan dengan skema manufacturing contract untuk mengurangi capital expenditure. Target kontribusi penghasilan dari selai adalah sebesar 5%. Keseluruhan penjualan tahun ini ditargetkan mencapai Rp972bn – Rp1.05tn, atau 20%-30% dari 2011. *Sumber: Kontan*

Komentar:

Penjualan produk ROTI ditunjang oleh pertumbuhan hypermart dan minimarket di Indonesia. Perkiraan PE 2012 berada pada level 31x. AMRT diperkirakan berada pada PE 35x yang berarti 12.9% upside. Estimasi kami industri minimart akan mengalami pertumbuhan >30% yang memberi indikasi bahwa pasar ROTI masih memiliki potensi yang besar.

SMMA: Jajaki Lepas 10% Saham

SMMA menjajaki pelepasan 10% saham melalui private placement melalui Deutchce Bank dan UBS. SMMA merupakan induk perusahaan jasa keuangan Grup Sinar Mas dan joint venture PT Asuransi Jiwa Megalife dan PT Oto Multiartha. *Sumber: Investor Daily*

Statistic
JCI 3,935.3 25.8 0.66%

YTD (Rp)	2.97%	Volume (m)	5,046.6
YTD (USD)	3.62%	Nilai (Rpbn)	4,065.0
Moving Avg 20day	3,840.0	Mkt Cap (Rptr)	3,648.5
Moving Avg 50day	3,790.4	Market P/E (x)	12.4
Moving Avg 200day	3,796.7	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,896.2	23.9	0.49	2.86
JII	557.3	4.9	0.90	3.78
LQ45	694.1	4.2	0.60	3.05
JAKFIN Index	499.8	-0.3	-0.00	1.63
JAKINFR Index	713.8	3.0	0.00	2.06
JAKMINE Index	2,654.7	17.4	0.01	4.83
JAKCONS Index	1,339.3	10.1	0.01	1.77
JAKTRAD Index	603.2	7.2	0.01	3.61
JAKMIND Index	1,366.8	21.4	0.02	4.25
JAKBIND Index	424.3	4.3	0.01	3.93
JAKPROP Index	239.6	1.3	0.01	4.53
JAKAGRI Index	2,218.3	21.3	0.01	3.37

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	307.7	-2.2	-0.70	0.79
-----------	-------	------	-------	------

Oil & Gas

Crude Oil	98.7	-0.4	-0.40	-0.13
Natural Gas	2.7	-0.0	-1.00	-10.67
COAL (Rotterdam)	104.8	-2.1	-1.97	-4.16
COAL (Amsterdam)	104.8	-2.3	-2.10	-4.45
COAL (Australia,wk)	113.0	0.0	0.00	2.87

Industrial Metals

Aluminium	2,125.8	-19.5	-0.91	6.45
Nickel	19,600	-70.0	-0.36	4.76
Tin	21,100	30.0	0.14	9.90

Precious Metal

Gold	1,630.8	-16.9	-1.03	4.08
Silver	29.5	-0.6	-2.00	5.91

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,160.0	-60.0	-1.86	-0.47
CPO (Netherlands)	1,062.5	0.0	0.00	2.16
Rubber	3,397.4	-64.0	-1.85	5.57
Corn	599.5	-12.0	-1.96	-7.27
Wheat	602.3	-2.8	-0.45	-7.74
Soybeans	1,158.3	-24.3	-2.05	-3.36
Rice (Indonesia)	8,300.0	0.0	0.00	1.22

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI World	1,201.1	-6.3	-0.52	1.56
SPX	S&P 500	1,289.1	-6.4	-0.5	2.50

US

Dow Jones Industrial		12,422.1	-49.0	-0.39	1.67
Nasdaq	US	2,710.7	-14.0	-0.5	4.05

Europe

EURO 50	Europe	249.2	-0.3	-0.13	1.90
FTSE	London	5,636.6	-25.8	-0.46	1.16
DAX	Germany	6,143.1	-36.1	-0.58	4.15
CAC	France	3,196.5	-3.5	-0.11	1.16
SMI	Swiss	5,996.3	-21.7	-0.36	1.01

BRIC

BOVESPA	Brazil	59,146.6	-774.2	-1.29	4.22
MICEX	Russia	1,463.4	-1.1	-0.08	4.36
SENSEX	India	16,154.6	117.1	0.73	4.53
NIFTY	India	4,866.0	34.8	0.72	5.23
SHCOMP	China	2,244.6	-30.4	-1.34	2.05
SZCOMP	China	845.9	-30.9	-3.52	-2.39

Developed ASIA

Nikkei	Japan	8,500.0	114.4	1.36	0.53
TPX	Japan	734.6	7.5	1.02	0.82
HIS	Hong kong	19,204.4	109.0	0.57	4.18
KOSPI	S.Korea	1,875.7	11.1	0.60	2.74
TAIEX	Taiwan	7,181.5	-5.0	-0.07	1.55
FSSTI	Singapore	2,791.5	47.9	1.75	5.49

ASEAN

SET	Thailand	1,044.8	-7.4	-0.71	1.90
PCOMP	Philippines	4,613.8	-34.3	-0.74	5.53
KLCI	Malaysia	1,523.1	-2.5	-0.16	-0.50
VNINDEX	Vietnam	354.3	6.2	1.79	0.79

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.268	-0.013	-1.05	-2.17
GBPUSD	United Kingdom	1.532	-0.002	-0.10	-1.45
USDCHF	Switzerland	0.952	0.008	0.83	1.52
USDCAD	Canada	1.023	0.004	0.40	0.19
AUDUSD	Australia	1.032	-0.001	-0.11	1.11
NZDUSD	New Zealand	0.795	0.001	0.13	2.25
USDJPY	Japan	77.0	0.210	0.27	0.08
USDCNY	China	6.307	-0.012	-0.18	0.18
USDHKD	Hongkong	7.766	-0.001	-0.02	-0.02
USDSGD	Singapore	1.293	0.003	0.22	-0.29
Rupiah	Indonesia	9,180	10.00	0.11	1.22

JCI Winners

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)
INDY	2,675	7.00	SMRA	1,210	-3.97
SMCB	2,350	4.44	BNLI	1,440	-2.04
SMGR	11,800	2.61	BJBR	1,020	-1.92
UNTR	27,800	2.21	BBCA	8,000	-1.84
BDMN	4,675	2.19	BRAU	435	-1.14
BUMI	2,525	2.02	CPIN	2,275	-1.09
ASII	76,750	1.72	BBRI	6,850	-0.72
UNVR	19,950	1.27	KLBF	3,450	-0.72
BMRI	6,850	0.74	TLKM	6,950	-0.71
GGRM	59,550	0.68	PTBA	19,250	-0.52

JCI Losers
JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BBRI	305,139	PNLF	1,152,424	JPRS	19,948
BBNI	163,896	STAR	597,308	ELSA	11,199
TLKM	151,085	ELTY	489,163	STAR	5,103
BUMI	138,577	MDLN	401,206	PNLF	3,523
BMRI	131,762	ENRG	376,018	INTA	3,275
ASII	119,648	GIAA	374,597	IGAR	2,368
SMGR	111,269	ELSA	283,443	GIAA	2,218
GIAA	109,519	SIPD	282,806	LCGP	2,084
INDY	91,639	JPRS	278,424	AKRA	1,946
JPRS	85,737	LCGP	224,818	BUMI	1,899

TRIM Stock Universe

No.	Ticker	Company	Price (Rp.) 16-Jan-12	Mkt. Cap (Rpbn)	JCI (%) to	Target Price	Diff. (%)	P/E (X)		PBV (X)		ROE (%)		EPS g (%)		Div. Yield (%)	
								11	12	11	12	11	12	11	12	11	12
BANK				633,928.3	17.4			15.4	12.7	3.1	2.6	22.4	22.2	14.2	21.0	1.6	1.8
1	BDMN	Bank Danamon Indonesia	4,675	44,360.1	1.2	5,400	15.5	13.4	11.1	2.2	1.9	17.2	18.2	15.0	20.4	2.6	3.0
2	BBCA	Bank Central Asia	8,000	195,267.7	5.4	8,250	3.1	20.6	17.3	4.9	4.0	25.6	25.6	12.0	19.2	1.3	1.4
3	BBNI	Bank Negara Indonesia	3,725	68,771.6	1.9	5,100	36.9	13.4	10.6	1.8	1.6	14.5	16.2	24.9	26.1	1.8	2.2
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	6,850	167,293.9	4.6	7,750	13.1	13.8	11.5	3.6	2.9	29.4	28.1	6.0	20.1	1.4	1.4
5	BMRI	Bank Mandiri	6,850	158,235.0	4.3	9,000	31.4	14.1	11.6	2.6	2.2	21.7	20.3	21.5	21.3	1.7	2.1
RETAILER				20,093.6	0.6			21.1	17.6	3.5	3.1	17.4	18.5	29.6	20.4	1.7	1.6
6	MAPI	Mitra Adiperkasa	5,100	8,466.0	0.2	5,650	10.8	26.6	20.1	4.9	4.0	19.8	22.0	58.1	32.8	0.4	0.7
7	ACES	Ace Hardware Indonesia	3,925	6,731.4	0.2	4,550	15.9	27.5	21.1	5.6	4.5	21.8	23.8	37.8	30.1	1.3	0.5
8	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	690	4,896.2	0.1	740	7.2	12.6	12.1	1.7	1.6	14.1	13.8	9.4	4.0	4.3	4.8
HEAVY EQUIPMENT				103,697.8	2.8			18.5	13.2	4.1	3.4	27.1	28.1	44.8	39.9	1.8	2.4
9	UNTR	United Tractors	27,800	103,697.8	2.8	31,200	12.2	18.5	13.2	4.1	3.4	27.1	28.1	44.8	39.9	1.8	2.4
CEMENT				153,525.7	4.2			18.2	16.0	4.1	3.6	24.5	24.1	10.0	13.8	2.2	2.7
10	SMCB	Holcim Indonesia	2,350	18,007.8	0.5	2,800	19.1	17.5	15.1	2.3	2.0	13.9	14.3	24.1	16.4	3.9	3.4
11	SMGR	Semen Gresik	11,800	69,991.9	1.9	11,000	(6.8)	18.8	16.8	5.2	4.5	29.1	28.6	2.2	11.8	2.4	2.9
12	INTP	Indocement TP	17,800	65,525.9	1.8	18,250	2.5	17.7	15.4	4.2	3.6	25.9	25.1	15.0	15.1	1.5	2.3
COAL				180,761.0	5.0			12.1	9.0	3.6	2.9	33.6	36.0	86.5	35.3	2.4	4.7
13	HRUM	Harum Energy	7,300	19,716.6	0.5	8,000	9.6	12.7	10.1	6.3	4.6	57.4	52.8	88.7	25.7	3.3	3.9
14	PTBA	TB Bukit Asam	19,250	44,354.5	1.2	22,200	15.3	13.7	10.8	5.2	4.0	43.2	41.9	61.0	27.5	2.3	3.6
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah	39,700	44,858.0	1.2	47,100	18.6	10.6	8.1	5.0	3.8	54.7	53.2	132.2	30.9	2.9	7.5
16	ADRO	Adaro Energy	1,810	57,894.6	1.6	2,700	49.2	13.4	8.8	2.6	2.2	21.1	26.5	68.1	51.8	1.9	3.7
17	INDY	Indika Energy	2,675	13,937.3	0.4	3,800	42.1	8.8	6.9	2.1	1.7	26.0	27.3	104.0	27.4	2.2	4.4
CPO				62,510.7	1.7			12.3	11.2	3.4	3.0	30.6	28.3	35.7	9.7	3.2	4.1
18	BWPT	BW Plantation	1,230	4,971.1	0.1	1,600	30.1	15.1	11.0	3.5	2.8	25.8	27.9	34.9	37.0	0.7	1.3
19	SGRO	Sampoerna Agro	3,200	6,048.0	0.2	4,100	28.1	10.1	9.2	2.3	2.0	25.6	23.5	33.2	9.6	2.6	3.5
20	AALI	Astra Agro Lestari	22,300	35,116.8	1.0	23,700	6.3	13.4	12.3	4.1	3.6	33.2	31.5	29.5	9.7	3.7	4.8
21	LSIP	PP London Sumatra I	2,400	16,374.9	0.4	3,000	25.0	10.6	10.2	2.9	2.5	30.1	25.9	49.2	3.8	3.0	3.8
METAL				58,698.7	1.6			17.5	17.1	1.9	1.7	11.4	10.6	9.5	1.9	8.1	5.8
22	ANTM	Aneka Tambang	1,720	16,406.2	0.4	1,700	(1.2)	9.1	9.2	1.5	1.4	18.0	16.0	7.6	(1.7)	4.1	4.4
23	TINS	Timah	1,740	8,757.5	0.2	2,100	20.7	7.5	6.8	1.8	1.6	25.6	24.7	22.6	11.4	13.3	14.8
24	INCO	Nickel Indonesia	3,375	33,535.1	0.9	3,800	12.6	87.0	96.3	2.3	1.9	2.6	2.2	(11.8)	(9.7)	8.7	4.1
TRIM UNIVERSE				1,213,215.8	33.3			15.2	12.4	3.3	2.7	23.7	24.0	25.9	22.7	2.2	2.7

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Idriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

William Simadi Putra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zabur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.